ABSTRAK

Septi Enggar Permadani. 2006. ***Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Dibanding Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Semester I SMP Negeri 3 Ungaran*****. Jurusan Matematika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang.**

Perkembangan zaman memberi tuntutan di bidang pendidikan untuk dapat mengembangkan potensi dasar siswa yang berkualitas, kreatif, aktif, terampil, dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar mampu menghadapi berbagai problema dalam kehidupan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah ketepatan dalam memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal dan menyeluruh. Salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL, yangmana pembelajaran CTL ini sesuai dengan kurikulum 2004 atau KBK yang sekarang sudah diterapkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah lebih efektif manakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL dibandingkan model pembelajaran CTL pada materi pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel kelas VIII semester I SMP N 3 Ungaran Tahun Pelajaran 2005/2006? Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL lebih efektif daripada model pembelajaran CTL dalam pembelajaran matematika pada materi pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII semester I SMP N 3 Ungaran Tahun Pelajaran 2005/2006. Dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh dua kelas sampel, yaitu kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Sedang untuk kelas uji coba adalah kelas VIII E. Untuk mengetahui hasil belajar siswa digunakan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Soal evaluasi yang diberikan terlebih dahulu telah di uji cobakan di kelas uji coba. Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL oleh guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan angket diberikan pada siswa disetiap akhir pembelajaran untuk mengetahui apakah ada perubahan sikap setelah diberi tindakan. Angket ini juga untuk mengetahui pendapat siswa tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa populasi berditribusi normal dan dari uji homogenitas diperoleh bahwa kedua kelas sampel mempunyai varians yang sama, sehingga untuk menguji hipotesis dapat digunakan uji t dengan kriteria penolakan H_0 adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2.721$ dan $t_{tabel} = 1.66$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL lebih baik daripada dengan model pembelajaran CTL.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik, aktivitas selama pembelajaran terus mengalami peningkatan, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran terus meningkat dan perubahan sikap siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL terus membaik sehingga dapat dikatakan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis CTL lebih efektif daripada model pembelajaran CTL.

Disarankan guru dalam pembelajaran dapat lebih memotivasi siswa untuk lebih mengembangkan keterampilan kooperatif atau bekerjasama, yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD bebasis CTL perlu terus dikembangkan dan diterapkan pada materi pokok yang lain sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa sehari-hari. Perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.